

**CONTOH LAPORAN  
PERJALANAN SISWA  
KELAS XII IPS 3**

**KARYA TULIS**  
**TAMAN WISATA SANGEH**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas  
Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Ganjil  
Tahun Pelajaran 2016/2017



Oleh :

MARDIYANTI

NIS/KELAS :1978 / XII. IPS 3

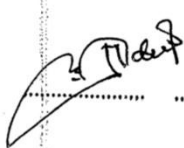
**PROGRAM ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**  
**SMA NEGERI 1 SUMBERLAWANG SRAGEN**  
**TAHUN 2016/2017**


**LAPORAN PENELITIAN**  
**TAMAN WISATA PURA SANGEH**

Disusun Oleh  
**MARDIYANTI**  
NIS/KELAS :1978 / XII. IPS 3

Telah diperiksa dan disetujui oleh tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
---------	------	--------------	---------

Pembimbing I	Suhud Maryono, S.Pd,M.H. NIP.196908192008011006		15/12-2016
--------------	--	--	------------

Pembimbing II	Suwarno, S.Pd. NIP.196810282005011008		
---------------	--	--	--

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Drs. Suparno, M.Eng.  
NIP . 19630608 199003 1 009

**SURAT PENYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : MARDIYANTI

KELAS : XII. IPS 3

NO : 21

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis yang saya buat telah memenuhi persyaratan yang ditentukan, dan merupakan karya pribadi bukan tiruan dari orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya tulis ini merupakan hasil tiruan, maka saya bersedia untuk membuat kembali sesuai persyaratan yang telah ditentukan.

*koor Penambahan*  
*as-parat*  
*to Sub tujuan*

Sumberlawang, September 2016

Yang membuat pernyataan

Mardiyanti

NIS/KELAS: 1978 / XII. IPS 3

## MOTTO

1. Buku adalah teman terbaik manusia.
2. Hari ini harus lebih baik dari hari kemarin, dan besok harus lebih baik daripada hari ini.
3. Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh.
4. Sesuatu yang belum dikerjakan, seringkali tampak mustahil, kita baru yakin kalau kita telah berhasil melakukannya dengan baik.
5. Ilmu adalah senjata yang paling hebat yang bisa kamu gunakan untuk mengubah dunia.
6. Tidak ada kata menyerah sebelum berhasil.
7. Lebih baik mencoba daripada tidak sama sekali.
8. Ikhtiar menuju tawakal, dan berakhir keterharuan atas kesabaran.
9. Keberhasilan tidak datang secara tiba-tiba, tapi karena usaha dan kerja keras.
10. Hidup itu layaknya waktu yang terus berjalan dan takkan pernah bisa kembali lagi.
11. Orang yang mampu belajar dari kegagalan adalah pemenang, namun orang yang selalu menutupi kegagalan adalah pecundang.
12. Jadilah pribadi seperti layaknya padi, yang semakin tua, semakin merunduk.

Kor Perambahan

Lo Kor Penyamaan

Kor Perambahan

Kor Perbandingan

Kor Perambahan

Lo Sub Setab

Lo Kor Perambahan

Kor Perambahan

Kor Penyamaan

Lo Kor Penyamaan

Lo Sub perbandingan

### PERSEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Drs, Suparno, M.Eng, kepala sekolah SMA Negeri 1 Sumberlawang.
2. Bapak/Ibu Guru pembimbing yang telah membantu dalam pembuatan laporan karya tulis. *Kor perambahan*
3. Bapak dan Ibu tersayang yang selalu membenkan doa, semangat serta belajar.
4. Kepada teman-teman dan adik kelas SMA Negeri 1 Sumberlawang.
5. Pembaca yang budiman. *Kor perambahan*

## ABSTRAK

Mardiyanti. 1978/XII IPS 3 "Taman Wisata sangeh". Penulis membuat karya tulis dengan tujuan <sup>Sub Tujuan</sup> untuk memenuhi sebagian Tugas Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, selain itu juga <sup>Sub Tujuan</sup> untuk menambah wawasan saya <sup>Kor Perambatan</sup> dan pembaca tentang Sangeh. Indonesia memiliki banyak pesona alam yang indah <sup>Sub Tujuan</sup> dan mempunyai daya tarik tersendiri. Termasuk di Bali mempunyai wisata alam yang banyak menarik perhatian banyak orang baik, Wisatawan Domestik <sup>Kor Perambatan</sup> dan Wisatawan Mancanegara. Salah satunya tempat wisata Sangeh <sup>Kor Perambatan</sup> dan yang sebelumnya di kembang kan secara alami tanpa Managemen yang professional itu hanya <sup>Kor Perambatan</sup> karena pada tahun 1966 obyek wisata retribusi oleh Undang-Undang Badung Distrik No.20 1955. Sangeh <sup>Sub Tujuan</sup> adalah salah satu obyek wisata kera di Bali yang berlokasi di Desa Sangeh, Kecamatan Abiansernal, Kabupaten Badung <sup>Kor Perambatan</sup> dan berjarak sekitar 50 km <sup>Kor Pemilihan</sup> atau memakan waktu lebih kurang 45 menit dari Ibukota Denpasar. Selain merupakan . Obyek Wisata Bali, Sangeh juga merupakan kawasan hutan lindung yang luas areanya sekitar 14 hektar <sup>Kor Perambatan</sup> dan sebagian besar ditumbuhi dengan pohon-pohon pala setinggi lebih kurang 50 meter serta dihuni oleh sekitar 700 hewan kera abu abu <sup>Kor Perambatan</sup> dan di dalam kawasan hutan terdapat 5 pure yang digunakan <sup>Sub perbandingan</sup> sebagai tempat ibadah. Sangeh terdiri dari dua suku kata yakni Sang yang berarti Orang <sup>Kor Perambatan</sup> dan Ngeh berarti melihat. Jadi artinya Sangeh itu <sup>Kor Perambatan</sup> adalah tempat dimana Orang Melihat pohon pala berjalan <sup>Kor Perambatan</sup> dan terdiam di tempat itu. Salah satu pesona yang diberikan oleh Taman Wisata Alam Sangeh <sup>Kor Perambatan</sup> adalah wisata hutan yang didalamnya banyak sekali dihuni oleh ratusan ekor kera. Yang mengesankan <sup>Kor Perambatan</sup> yakni dahulu kera-kera di Sangeh terkenal sangat jahil sekali dengan mengambil tas <sup>Kor Perambatan</sup> atau barang bawaan lain para pengunjung. Tas atau barang bawaan tersebut akan dikembalikan oleh kera-kera itu kalau para pengunjung memberikan sepotong makanan yang disukainya <sup>Kor Perambatan</sup> seperti pisang, kacang-kacangan, dsb. <sup>Sub perbandingan</sup>

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan <sup>keor Perambahan</sup> ~~dan~~ karunia-Nya kepada penulis <sup>sub</sup> ~~sehingga~~ penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis yang berjudul "Taman Wisata Pura Sangeh". Selama proses penyusunan laporan penelitian ini, penulis banyak memperoleh dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian karya tulis ilmiah, antara lain:

1. Drs. Suparno, M.Eng. selaku Kepala SMA Negeri 1 Sumberlawang.
2. Bapak Suhud Maryono, S.Pd., M.H. selaku pembimbing
3. Bapak Suwarno, S.Pd. selaku wali kelas XII IPS 3
4. Kepada kedua orang tua tercinta, yang senantiasa selalu mendoakan <sup>keor Perambahan</sup> ~~dan~~ mendukung selama ini.
5. Bapak Ibu Guru SMA Negeri 1 Sumberlawang yang telah memberikan berbagai ilmu <sup>keor Perambahan</sup> ~~dan~~ keterampilan kepada penulis <sup>sub Perbandingan</sup> ~~sebagai~~ bekal masa depan.
6. Teman-teman SMA Negeri 1 Sumberlawang yang selalu mendukung dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

Karya tulis ini merupakan pemenuhan <sup>sub tujuan</sup> salah sath tugas Bahasa Indonesia. Karya tulis ini disusun <sup>keor Perambahan</sup> ~~untuk~~ meningkatkan kreatifitas <sup>keor Perambahan</sup> ~~dan~~ keterampilan siswa, terutarna dalam bidang kebahasaan, <sup>sub</sup> ~~sehingga~~ diharapkan mampu memberikan motivasi bagi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi kita semua. Sekian yang dapat saya sampaikan, TerimaKasih

Wassalamualaikum Wr. Wb

Sumberlawang, september 2016

Penulis





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan Penelitian .....	2
D. Manfaat penelitian .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Sejarah Hutan Sangeh .....	3
B. Taman Wisata Sangeh.....	4
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode penelitian.....	6
B. Objek penelitian.....	6
C. Alat- alat penelitian.....	6
D. Teknik pengumpulan data .....	6
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hutan Sangeh.....	7
B. Taman Wisata Sangeh.....	7
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
DAFTAR PUSTAKA.....	11
LAMPIRAN.....	12

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bali adalah salah satu provinsi di Indonesia dan juga merupakan nama pulau terbesar yang menjadi bagian dari provinsi tersebut. Selain terdiri dari Pulau Bali wilayah Provinsi Bali juga terdiri dari pulau-pulau yang lebih kecil di sekitarnya yaitu pulau Nusa Penida, pulau Nusa Lembongan, Pulau Nusa Ceningan dan Pulau Serangan.

Bali terletak di antara Pulau Jawa dan Pulau Lombok. Ibukota Provinsinya adalah Denpasar, yang terletak di bagian Selatan Pulau ini. Bali juga dikenal dengan sebutan "Pulau Dewata dan pulau seribu pura". Salah satu tersebut adalah "Pura Sangheh" yang dahulu merupakan hutan dataran rendah yang ada di Bali.

Sub  
tujuan ~~usaha~~ meningkatkan peran kepariwisataan, sangat terkait antara barang berupa obyek wisata sendiri yang dapat dijual dengan sarana dari prasarana yang mendukungnya yang terkait dalam industri pariwisata.

Usaha mengembangkan suatu daerah tujuan wisata harus memperhatikan berbagai faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan suatu daerah tujuan wisata.

Sangheh adalah salah satu objek wisata kera di Bali yang berlokasi di Desa Sangheh, Kecamatan Abyeanselma Kabupaten Badung dan berjarak sekitar 50 km atau memakan waktu lebih kurang 45 menit dari ibukota Denpasar. Selain merupakan objek wisata Bali, sangheh merupakan kawasan hutan lindung yang luas areanya sekitar 14 hektar dan sebagian besar ditumbuhi dengan pohon-pohon pala setinggi kurang lebih 50 meter serta dihuni oleh sekitar 700 hewan abu-abu.

**B. Rumusan Masalah**

Dari penulisan latar belakang diatas, dapat diuraikan rumusan masalahnya, sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah dari Hutan Sangeh?
2. Bagaimana Pesona Hutan Sangeh?

**C. Tujuan Penulisan**

Penulisan Karya Tulis ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan sejarah dari taman wisata alam Sangeh
2. Memperkenalkan salah satu Objek Wisata Sangeh

**D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui Sejarah terbentuknya Hutan Sangeh.
2. Dapat mengetahui pesona wisata Sangeh

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Sejarah Hutan Sangeh

Sangeh yang terletak sekitar 21 kilometer sebelah utara kota Denpasar, tepatnya Terkenal dengan hutan yang berpenduduk ratusan monyet yang cukup jinak. Dalam hutan ini terdapat beberapa pura seperti Pura Melanting, Pura Tirta, Pura anyar dan yang terbesar adalah Pura Bukit Sari. Berdasar catatan sejarah, Pura Bukit Sari terkait erat dengan Kerajaan Mengwi, dan dibangun oleh Anak Agung Anglurah Made Karang Asem Sakti, yang merupakan anak angkat Raja Mengwi. Cokorda Sakti Blambangan. Anak Agung Anglurah Made Karang Asem Sakti melakukan tapa Rare, yaitu bertapa seperti bayi/anak-anak, dan mendapat ilham untuk membuat Pelinggih atau Pura di hutan Pala Sangeh. Saat ini terkenal dengan Pura Bukit Sari.

Nama Sangeh diyakini masyarakat sekitar terkait erat dengan Hutan Pala, yang berasal dari dua kata "Sang" yang berarti orang dan "Ngeh" yang berarti melihat, atau orang yang melihat. Konon kayu-kayu Pala dalam perjalanan dari Gunung Agung di Bali Timur menuju perjalanan ke Bali Barat, (tapi) karena ada orang yang melihat, pohon-pohon tersebut berhenti di tempat yang sekarang dikenal sebagai Sangeh.

Selain terkenal dengan 600 ekor kera abu ekor panjang (*Macaca fascicularis*) yang jinak, Sangeh juga dikenal karena adanya kawasan hutan homogen seluas 10 hektar berisikan hutan Pala (*Dipterocarpus trinervis*) yang berumur ratusan tahun, serta adanya Pura Bukit Sari peninggalan Kerajaan Mengwi pada abad ke 17 serta adanya pohon Lanang Wadon.

Masyarakat sekitar menganggap kera-kera di Sangeh sebagai jelmaan Prajurit Putri yang dianggap sebagai kera suci, sehingga keberadaan mereka tak boleh diganggu karena mereka dianggap membawa berkah bagi masyarakat Sangeh. Seperti layaknya kehidupan manusia Bali, mereka mempunyai 3 kelompok atau Banjar, masing-masing Banjar Timur, Banjar Tengah dan Banjar Selatan.

Banjar Barat dimana setiap banjar memiliki pemimpin kelompok. Dalam kehidupan kelompok para kera juga mengenal persaingan antara pejantan untuk memperebutkan menjadi Raja dan masing-masing kelompok akan memperebutkan wilayah kekuasaan di Banjar Tengah yang memiliki sumber makanan terbanyak. Siapapun boleh berkunjung ke tempat ini, kecuali bagi wanita yang sedang haid atau orang yang sedang ditinggal mati keluarganya. Hal tersebut untuk menjaga kesakralan pura yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Sangheh.

#### B. Pesona Hutan Sangheh

Sangat mungkin Taman Wisata Alam Sangheh belum seterkenal Kuta, Tanah Lot, Danau dan Gunung Batur di Bali. Padahal taman wisata ini memiliki daya tarik tersendiri bagi para pengunjung yang berminat datang ke tempat wisata yang berbeda. Sangheh termasuk lokasi wisata yang mudah sekali dicapai karena hanya terletak sekitar 20 km saja dari Denpasar. Siapapun yang belum pernah ke Sangheh perlu mencoba nuansa lokasi wisata yang baru dengan mengunjunginya.

Salah satu pesona yang diberikan oleh Taman Wisata Alam Sangheh adalah wisata hutan yang didalamnya banyak sekali dihuni oleh ratusan ekor kera. Yang mengesankan yakni dahulu kera-kera di Sangheh terkenal sangat jahil sekali dengan mengambil tas atau barang bawaan lain para pengunjung. Tas atau barang bawaan tersebut akan dikembalikan oleh kera-kera itu kalau para pengunjung memberikan sepotong makanan yang disukainya seperti pisang, kacang-kacangan, dsb.

Kera Sangheh juga memiliki beberapa kelompok yang masing-masing kelompok memiliki satu pemimpin. Namun kelompok-kelompok tersebut memiliki pimpinan tertinggi atau bisa dibilang raja dari seluruh raja kera yang ada di Sangheh. Pemimpin tertinggi ini berdiam ditempat yang paling luas di Ditempat raja kera ini tinggal terdapat sebuah Pura Yang sangat terkenal kesakralannya yaitu Pura Bulit Sari.

Laiknya manusia ketika hendak memilih calon pemimpinnya, kera-kera itu juga menetapkan kera yang dipilih yang dianggap memiliki kharisma <sup>keor</sup> <sup>perembahan</sup> <sup>keor</sup> <sup>perembahan</sup> dan kekuatan yang diatas rata-rata. Para pemimpin ini memiliki hak-hak yang melebihi kera lainnya terutama dalam mengawini kera betina <sup>keor</sup> <sup>perembahan</sup> atau dalam jatah makanan. Biasanya kera yang dituakan <sup>keor</sup> <sup>perembahan</sup> atau dianggap rajanya kera akan diberikan kesempatan <sup>keor</sup> <sup>perembahan</sup> untuk mendapatkan makanan sampai puas, baru setelah <sup>keor</sup> <sup>perembahan</sup> puas sisanya diberikan kepada kera lainnya. <sup>sub</sup> <sup>kesewaktu</sup>

Menurut pengelola Taman Wisata ini, Hutan Wisata Sangeng dibuat <sup>sub</sup> <sup>perbandingan</sup> sebagai taman dari kerajaan Mengwi. <sup>sub</sup> <sup>perbandingan</sup> Agar terlihat cantik taman ini ditanami pohon pala yang khusus didatangkan dari Gunung Agung. Sebenarnya rencana pembuatan taman ini sangat dirahaskan namun akhirnya pembuatan taman ini diketahui oleh beberapa orang, akibatnya pembuatan taman itu dihentikan, hingga akhirnya kawasan itu diberi nama Sangeng, yang artinya ada orang yang melihat.

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi penelitian yang berada di :

Tempat : Desa Sangeh, Kabupaten Badung, Bali.

Hari/Tanggal : Selasa, 03 Mei 2016

Pukul : 11.30 - 12.30 WITA

##### B. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang dilakukan penulis <sup>keor</sup> ~~yaitu~~ <sup>Penyaman</sup> mengunjungi Hutan Sangeh yang ada di Bali. Dengan melakukan pengamatan secara langsung, serta mencari informasi tentang Hutan Sangeh.

##### C. Alat - alat Penelitian

<sup>Sub</sup> ~~tujuan~~ <sup>tujuan</sup> ~~Datuk~~ mencari informasi tentang sejarah, pesona Hutan Sangeh. Saya menggunakan buku, bolpen, serta HP untuk mengambil gambar.

##### D. Teknik Pengumpulan Data

Dari materi - materi penelitian diatas dapat diperoleh dari

1. Pengamatan secara langsung di Hutan Sangeh.
2. Dari buku - buku yang membahas tentang Hutan Sangeh.
3. Dari blog atau Internet.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Sejarah Hutan Sangeh

Tempat pariwisata di Pulau Bali yang terletak di Desa Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. Letak geografis Desa Sangeh berada antara  $8^{\circ}29' \text{ LS}$  dan  $115^{\circ}12' - 115^{\circ}13' \text{ BT}$ , berjarak  $\pm 25 \text{ km}$  <sup>koor penambahan</sup> dari kota Denpasar. Keadaan topografi objek Taman Sangeh ini relative datar dengan ketinggian antara  $100 - 150 \text{ Mdpl}$ . Kiasifikasi iklim Schmidt <sup>koor penambahan</sup> dan Ferguson, objek wisata alam Sangeh termasuk iklim C dengan curah hujan dengan rata-rata  $2700 - 3200 \text{ mm}$  per tahun <sup>koor penambahan</sup> dan suhu udara berkisar antara  $18^{\circ} - 28^{\circ}\text{C}$ .

Sangeh terletak  $20 \text{ km}$  disebelah utara Denpasar, diseborang jalan menuju pelaga Selain kera, daya tarik <sup>koor penambahan</sup> objek wisata ini adalah pura yang terletak ditengah pohon pala yang disbut dengan pura bukit sani. Hutan pohon pala merupakan area suci pura yang dikeramatkan oleh masyarakat desa adat Sangeh. Ditengah hutan lebat yang hijau yang terdapat banyak kerajinan yang sering mempesona wisatawan. <sup>koor penambahan</sup>

Selain pohon pala, masih ada tanaman yang terkenal di Sangeh. Masyarakat setempat biasa menyebutnya pohon lanang wadon, <sup>sub sebab</sup> karena bagian bawah pohon itu berlubang <sup>sub batas akhir</sup> sehingga menyerupai alat kelamin perempuan, <sup>koor penambahan</sup> sedangkan ditengah lubang tersebut tumbuh batang yang mengarah kebawah yang terlihat alat kelamin pria. Pohon itu tumbuh persis dipelataran depan tempat wisata sangeh <sup>koor penambahan</sup> dan sebenarnya pohon pule. Pohon pule memiliki banyak keistimewaan karna kayunya sering digunakan <sup>koor penambahan</sup> untuk keperluan khusus, misalnya, membuat topeng sebagai <sup>sub tuluan</sup> sunungan. <sup>koor penambahan</sup>

## B. Pesona Hutan Sangeh

Taman Wisata Alam Sangeh, mungkin memang belum banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia, padahal Sangeh terletak di sebuah pulau terkenal di Indonesia yaitu Bali. Taman Wisata Alam Sangeh terletak di Desa Sangeh, Badung, Bali, sekitar 20km dari Denpasar.

Taman Wisata Alam Sangeh memiliki pesona wisata hutan yang banyak dihuni oleh ratusan kera. Kera-kera Sangeh dahulu memang dikenal sangat liar <sup>akar perambahan</sup> dan seringkali mengganggu para pengunjung. Kera Sangeh juga dikenal sangat jahil, <sup>akar perambahan</sup> karena seringkali mengambil barang-barang pengunjung yang akan dikembalikan bila kera-kera tersebut diberi sepotong makanan. Namun sekarang kera Sangeh tidak lagi seliar <sup>akar perambahan</sup> dan sejahil dahulu, <sup>akar perambahan</sup> karena <sup>sub tujuan</sup> sekarang kera-kera tersebut telah diurus dengan baik.

Kera Sangeh juga memiliki beberapa kelompok yang masing-masing kelompok memiliki satu pemimpin. Namun kelompok-kelompok tersebut memiliki pimpinan tertinggi <sup>akar perambahan</sup> atau bisa dibilang raja dari seluruh raja kera yang ada di Sangeh. Pemimpin tertinggi ini berdiam ditempat yang paling luas di. Ditempat raja kera ini tinggal terdapat sebuah Pura Yang sangat terkenal kesakralannya <sup>akar perambahan</sup> yaitu Pura Bulit Sari.

Entah bagaimana caranya, pemimpin kera dipilih <sup>akar perambahan</sup> karena memiliki kekuatan <sup>akar perambahan</sup> dan kharisma yang sangat luar biasa. <sup>akar perambahan</sup> Bahkan mereka memiliki hak-hak yang lebih dibanding kera lainnya, <sup>akar perambahan</sup> seperti saat mengawini kera betina <sup>akar perambahan</sup> atau <sup>akar perambahan</sup> saat mendapat jatah makanan. Bisanya raja kera akan mendapat jatah pertama sampai ia puas, <sup>akar perambahan</sup> sebelum memberikan jatah tersebut pada kera-kera lain.

Sebagian besar kawasan hutan wisata ini, menjadi tempat bermukim kera, <sup>akar perambahan</sup> hanya sebagian kecil saja yang dimanfaatkan para pengusaha <sup>akar perambahan</sup> untuk <sup>akar perambahan</sup> membuat beberapa kios tempat menjual beraneka ragam cinderamata.

Hutan wisata ini memang banyak ditumbuhi tanaman pala (dipterocarpustrinervis). Menurut informasi hutan pala ini telah berumur ratusan tahun, <sup>akar perambahan</sup> bahkan <sup>akar perambahan</sup> diantara pohon pala tersebut konon ada yang telah berumur lebih dari tigaratus tahun.

Menurut pengelola Taman Wisata ini, Hutan Wisata Sangeng dibuat sebagai taman dari kerajaan Mengwi. <sup>Sub Perbandingan</sup> ~~Asal~~ terlihat cantik taman ini ditanami pohon pala yang khusus didatangkan dari Gunung Agung. Sebenarnya rencana pembuatan taman ini sangat dirahasiakan namun akhirnya pembuatan taman ini diketahui oleh beberapa orang, akibatnya pembuatan taman itu dihentikan, <sup>Sub batas akhir</sup> hingga akhirnya kawasan itu diberi nama Sangeng, yang artingnya ada orang yang melihat.

Jika kita sempat mengunjungi taman wisata ini, kita pasti akan tertarik dengan keindahan pohon pala yang tumbuh di hutan ini, <sup>Sub Sebab</sup> karena selain tumbuhnya lurus, pohon pala juga memiliki kayu yang sangat bagus. Namun anehnya, menurut beberapa sumber pohon pala Sangeng konon tidak bisa ditanam ditempat lain. <sup>Sub batas akhir</sup> hingga orang-orang yang ingin memiliki kayu pohon Pala tidak pernah kesampaian.

Ada hal menarik diceritakan oleh para pengunjung <sup>Kor penambahan</sup> dan pengelola Taman Wisata Sangeng tentang sebuah pohon yang telah tua <sup>Kor penambahan</sup> dan akan roboh. Dari perkiraan banyak orang, pohon tersebut akan roboh ke arah Pura Bukit Sari, namun kenyataannya semua ternyata melenceng. Awalnya pohon tersebut akan ditebang namun tidak ada yang berani <sup>Sub Sebab</sup> karena takut mendapat kutukan.

"Sekitar awal Januari, akhirnya pohon itu roboh sendiri, mengarah ke barat daya. Persis antara bangunan Bale Kulkul <sup>Kor penambahan</sup> dan Pewaregan, <sup>Sub</sup> sehingga <sup>Sub batas akhir</sup> hanya sedikit sekali menimbulkan kerusakan, hanya pada tembok luar Pewaregan saja. Ini mengherankan <sup>Kor penambahan</sup> karena seharusnya pohon itu tumbang persis di bangunan utama pura," kata Sumohon. <sup>Sub Sebab</sup>

Selain pohon pala, masih ada tanaman yang terkenal di hutan Sangeng. Masyarakat setempat biasa menyebutnya Pohon Lanang Wadon, <sup>Sub Sebab</sup> karena bagian bawah pohon itu berlubang <sup>Sub batas akhir</sup> sehingga menyerupai alat kelamin perempuan, <sup>Kor penambahan</sup> sedangkan di tengah lubang tersebut tumbuh batang yang mengarah ke bawah yang terlihat seperti alat kelamin pria. Pohon itu tumbuh persis di pelataran depan tempat wisata Sangeng <sup>Sub Perbandingan</sup> dan sebenarnya merupakan pohon pule. <sup>Kor penambahan</sup>

Di Bali, pohon pule memiliki banyak keistimewaan (karena) kayunya sering digunakan (untuk) keperluan khusus, misalnya, membuat topeng yang dipakai (sebagai) sungungan. Masyarakat kadang-kadang ada yang meminta kayu pule itu, kata Subawa <sup>sebagai tujuan</sup> ~~ketika~~ <sup>sub perbandingan</sup> tentu saja tidak boleh begitu saja orang mengambil kayu <sup>atau dahannya</sup> ~~karena~~ <sup>akar pertentangan</sup> harus disesuaikan dulu hari baiknya serta memberi persembahan <sup>akar persembahan</sup> ~~sebagai~~ <sup>sub sebab</sup> tanda minta ijin. <sup>sub perbandingan</sup>

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

~~dan~~ beberapa uraian yang telah dibahas diatas, maka penulis dapat memberikan kesimpulan, antara lain:

1. Sejarah Hutan Sangreh merupakan asal dari banyaknya monyet-monyet yang berada di Sangreh yang berkeliaran bebas.
2. Pesona Hutan Sangreh terletak pada pura, monyet-monyet yang berkeliaran, sertapohonlanangwadonnya. Di Sangreh sangat berbeda dengan hutan-hutan lain karena banyak monyet yang bebas dan pepohonannya yang menjulang sangat tinggi.

### B. Saran

~~Selalu~~ penulis mengamati pura Sangreh di Bali yang meliputi sejarah, lokasi, keadaan pura Sangreh penulis dapat menyampaikan saran- saran sebagai berikut:

1. Perlu adanya pengawasan dan peningkatan terhadap kenyamanan pengunjung di objek wisata..
2. Wisatawan harus mempunyai kesadaran untuk tidak rnengganggu isi hutan dan tidak merusak lingkungan objek wisata seperti membuang sarnpah sembarangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Bali, Wisata Utara. 2015. *Sangeh Wisata Alam di Bali*.

<http://wisatabaliutara.com/2015/04/sangeh-bali-wisata-alam-bali.html/>

Dinusantara, Sejarah. 2012. *Hutan Sangeh di Bali*.

<http://sejarahdinusantara.blogspot.co.id/2012/06/sejarah-hutan-sangeh-di-bali.html>

Indonesia, Wisata. 2013. *Wisata Alam Sangeh Di Bali*.

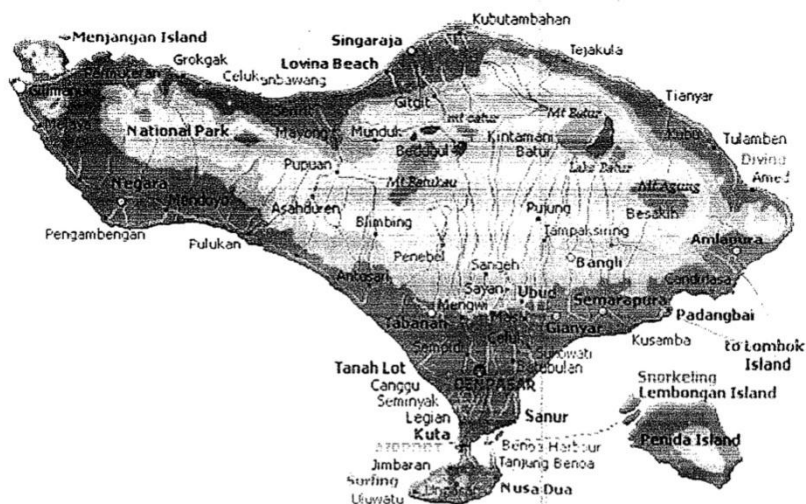
<http://wisataindonesia77.blogspot.co.id/2013/12/wisata-alam-sangeh-bali.html>

Wikipedia 2016. Taman Wisata Sangeh.

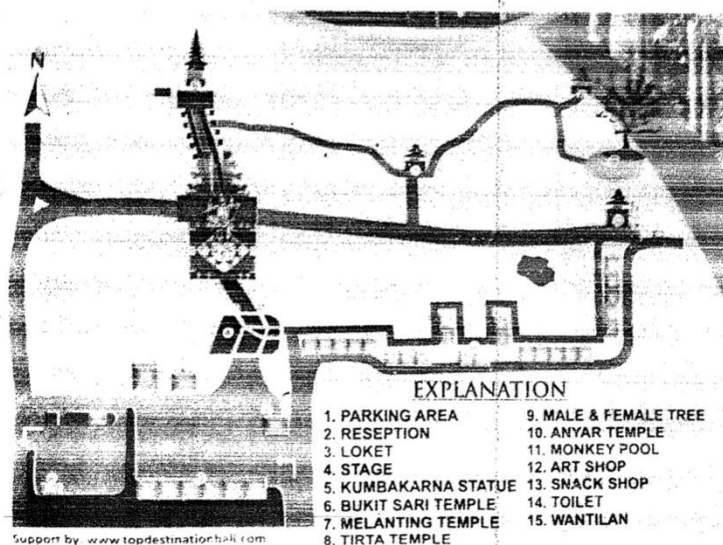
<https://id.wikipedia.org/wiki/Sangeh>

## DAFTAR LAMPIRAN

### PETA PULAU BALI



### PETA WISATA DI HUTAN SANGEH



### SUASANA PENGUNJUNG DI SANGEH



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1  
SUMBERLAWANG**

Jl Raya Solo-Purwodadi KM 27, Sumberlawang Sragen Kode Pos 57272  
Telp. 081 126 440 53 website : [www.sman1sumberlawang.sch.id](http://www.sman1sumberlawang.sch.id) E-mail : [sman1sumberlawang@yahoo.com](mailto:sman1sumberlawang@yahoo.com)

**SURAT KETERANGAN**

*Nomor : 422.5/128/304/2017*

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : **Drs Suparno, M. Eng**  
NIP : 19630608 199003 1 009  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk. I / IV b  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA Negeri 1 Sumberlawang Sragen

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **Yulia Endah Sari**  
NIM : A.31013 00 16  
Fakultas : Pendidikan Bahasa Indonesia UMS

Yang bersangkutan diatas adalah benar benar pada tanggal, 2 Maret 2017 telah Observasi di SMA Negeri 1 Sumberlawang Kabupaten Sragen untuk mencari Data Skrepsi berupa Laporan Study Tour Siswa Kelas XII IPS 3"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Sumberlawang, 07 Juni 2017  
Kepala Sekolah

**Drs. Suparno, M. Eng**  
NIP. 19630608 199003 1 009